

## ABSTRAK

Fatmawati, Margareta Leni. 2013. *Struktur Mantra Nyengkolan Iso Beliong dalam Sastra Lisan Dayak Taman Dalam Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Pontianak. Pembimbing (1) Dr.Martono., (2) Dra.Sesilia Seli, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk mengetahui sastra lisan yang terdapat pada masyarakat Dayak Taman Dalam khususnya sastra lisan mantra *nyengkolan iso beliong* yang berbentuk lisan yang diyakini dapat memberi rejeki dan perlindungan dalam beladang dan ingin melestarikan mantra tersebut.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah Struktur mantra *nyengkolan iso beliong* dalam sastra lisan Dayak Taman Dalam Desa Meragun Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Masalah umum tersebut dibagi lagi menjadi submasalah, yakni rima, irama, fungsi mantra dan proses upacara *nyengkolan iso beliong* itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keempat masalah yang telah dibatasi, sedangkan manfaatnya yaitu bagi penulis berguna untuk melestarikan ilmu pengetahuan, bagi masyarakat mantra tersebut untuk mempertahankan kebudayaan daerah, bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan acuan penelitian sebagai penelitian lanjutan dan bagi sekolah dapat dijadikan bahan materi pelengkap dan apresiasi sastra di sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bentuk penelitian kualitatif, dan menggunakan pendekatan struktural. Sumber data dalam penelitian ini mantra *nyengkolan iso beliong* yang dituturkan oleh informan. Data penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang berisi kata-kata atau kalimat mantra *nyengkolan iso beliong*. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi langsung atau pengamatan langsung, teknik wawancara dan teknik perekaman. Alat pengumpulan data *handphone*, *camera* (kamera foto) dan buku catatan. Langkah pengumpulan data yaitu merekam, mentranskripsikan, menerjemahkan, mengidentifikasi data dan mengelompokkan data sesuai dengan masalah.

Berdasarkan analisis data penelitian ini menghasilkan: (1) rima yang terdapat pada mantra *nyengkolan iso beliong* yang ditinjau menurut bunyi atau suaranya yang meliputi rima penuh atau rima sempurna, rima paruh atau tidak sempurna, rima pangkal atau alitrase, dan rima rangka. Rima menurut letak atau tempat meliputi rima awal, rima tengah, dan rima akhir. Rima menurut pertalian atau kedudukannya meliputi rima rata atau sama, rima lompat, dan rima kembar atau pasangan. (2) irama yang terdapat pada mantra *nyengkolan iso beliong* meliputi irama dengan tekanan tinggi, irama dengan tekanan lembut dan irama dengan tekanan panjang. (3) fungsi mantra *nyengkolan iso beliong* meliputi fungsi mantra sebagai pengendali norma-norma sosial, sebagai pengesahan kebudayaan, fungsi religius, sebagai alat pendidikan dan sebagai sistem proyeksi mantra *nyengkolan iso beliong*. (4) proses upacara *nyengkolan iso beliong*.

Hasil penelitian ini berguna bagi pendidikan: (1) untuk dijadikan bahan pengajaran bahasa dan sastra di SMA. (2) sebagai bahan rujukan untuk mengajarkan siswa menganalisis puisi lama (mantra) yang memiliki bagian tersendiri yaitu rima, irama dan fungsinya.

**Kata kunci:** mantra *nyengkolan iso beliong*, sastra lisan, Dayak Taman Dalam, rima, dan irama